

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan Pengaruh CAR, FDR dan BOPO terhadap Pertumbuhan Laba PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk, periode 2015 sampai dengan 2017 maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memberikan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah.,Tbk periode 2015 sampai dengan 2017. Akan tetapi hubungan pengaruhnya bersifat negatif, artinya semakin tinggi tingkat CAR maka pertumbuhan laba PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah., akan menurun. Hal ini disebabkan oleh risiko yang dihadapi PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah.,Tbk bersumber pada kegagalan bank dalam menempatkan dana. Apabila kemacetan terjadi, maka manajemen bank akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi permintaan penarikan kembali dana-dana masyarakat (tabungan, deposito dan giro) dari bank tersebut. Hal tersebut dapat menimbulkan kepercayaan masyarakat terhadap manajemen bank dan mengakibatkan penurunan pada laba Bank.

2. *Financing Deposit to Ratio* (FDR) memberikan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah.,Tbk periode 2015 sampai dengan 2017. Akan tetapi hubungan pengaruhnya bersifat negatif, artinya semakin tinggi tingkat FDR maka Pertumbuhan Laba PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah.,Tbk, akan menurun. Hal ini bisa saja terjadi karena pembiayaan yang dilakukan masyarakat dalam kategori tidak lancar sehingga semakin banyak tingkat FDR maka semakin tinggi resiko kredit yang diterima.
3. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah., Tbk periode 2015 sampai dengan 2017. Hubungan pengaruhnya bersifat positif, artinya semakin tinggi tingkat BOPO maka Pertumbuhan Laba PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah.,Tbk mengalami peningkatan. Hal ini mengartikan bahwa efisiensi dalam operasional bank akan meningkatkan pendapatan operasional bank yang selanjutnya akan menjadikan Pertumbuhan Laba yang semakin besar. Hal ini dimungkinkan karena adanya penurunan/efisiensi biaya-biaya operasional bank dan peningkatan pendapatan-pendapatan diluar pendapatan operasional.
4. Jika dilakukan pengujian secara serentak pada ketiga variabel independen yaitu CAR, FDR dan BOPO terhadap variabel dependen

yaitu Pertumbuhan Laba PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah.,Tbk periode 2015 sampai dengan 2017, maka hasilnya menunjukkan bahwa kedua variabel secara serentak memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah.,Tbk periode 2015 sampai dengan 2017.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Praktisi

Untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan bahwa meskipun CAR dan FDR diuji secara parsial memberikan pengaruh yang tidak signifikan. Dengan adanya CAR dan FDR manajemen bank syariah sebaiknya menjaga dan bahkan meningkatkan besaran CARnya melalui penambahan modal baru jika diperlukan. Manajemen Bank juga sebaiknya melakukan restrukturisasi atas portofolio kredit yang berada dalam golongan kolektibilitas dengan besaran pencadangan yang tinggi dan haruslah bijak serta secermat mungkin dalam menyalurkan pembiayaan sehingga tetap mampu menghasilkan keuntungan yang optimal. Sedangkan hasil pengujian secara parsial variabel BOPO yaitu berpengaruh positif dan signifikan, artinya manajemen Bank harus mempertahankan efisiensi operasi yang dilakukan oleh Bank tersebut. Semakin rendah BOPO berarti semakin

efisien Bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasional, dengan adanya efisiensi biaya maka keuntungan atau laba yang diperoleh bank akan semakin besar.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai bahan acuan penelitian yang akan datang. Selain itu, diharapkan agar pihak kampus lebih menambah lagi referensi, baik berupa jurnal atau buku-buku tentang keuangan.

3. Bagi Penelitian yang Akan Datang

Bagi penelitian yang akan datang dianjurkan untuk menambah lagi variabel makro ekonomi lain seperti a) GDP, karena operasional dari bank syariah seperti BTPN Syariah juga memberikan andil dalam perekonomian nasional, b) nilai tukar rupiah, karena bank syariah (khususnya BTPN Syariah) merupakan bank non devisa, c) Undang-Undang terkait Pembiayaan ataupun Perbankan karena PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah.,Tbk tentunya menyesuaikan dengan Undang-Undang yang terupdate. Selain itu penelitian ini juga terbatas hanya pada satu sampel yaitu hanya PT Bank Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah.,Tbk sehingga diharapkan penelitian selanjutnya mampu mengambil sampel dari keseluruhan bank umum syariah yang ada di Indonesia.

4. Bagi Lembaga yang terkait

Dalam memberikan pembiayaan tentunya harus memperhatikan hal-hal berikut :

- a. Perlunya berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan apalagi PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah.,Tbk merupakan bank yang berkolaborasi dari konven menjadi syariah.
- b. Mendirikan atau mempertahankan Asosiasi penanganan dan pencegahan kredit macet.
- c. Teliti dan hati hati perlu di tekankan pada setiap SDM yang ada di dalam PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah.,Tbk